

## WUJUDKAN KEDAULATAN PANGAN

# KTNA Sukoharjo Dorong Petani Milenial

**SUKOHARJO (KR)** - Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Sukoharjo mampu mendorong terwujudnya petani milenial dan petani andalan. Hal itu dilakukan agar produk pertanian di Kabupaten Sukoharjo dapat dikenal di seluruh Jawa Tengah khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Terpenting, juga mampu mewujudkan kedaulatan pangan.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan hal itu saat membuka Rembug Paripurna KTNA Kabupaten Sukoharjo masa bakti 2016-2021 dan pengukuhan pengurus masa bakti 2021-2026 di Hotel Brothers Solo Baru Grogol, baru-baru ini. Rembug paripurna merupakan salah satu upaya membangun citra positif guna mendorong pengembangan pertanian modern di Kabupaten Sukoharjo.

"Sektor pertanian dalam masa pandemi Covid-19 terbukti mampu berkontribusi

secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional, khususnya dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional serta mendorong terwujudnya petani milenial dan petani andalan," ungkap Etik Suryani.

Bupati mengajak pengurus dan anggota KTNA Kabupaten Sukoharjo selalu kreatif dan inovatif agar mampu menghasilkan produk-produk yang memiliki daya saing tinggi di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Diharapkan, KTNA dapat

meningkatkan peluang pasar lewat KTNA Mart. "Kami juga berharap KTNA dapat membantu tercapainya program IP 400 di Kabupaten Sukoharjo dengan target luasan 5.000 hektar padatan 2022 dapat berhasil dengan baik," tandasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryanto membenarkan, KTNA memiliki peran dan kontribusi besar di bidang pertanian di Kabupaten Sukoharjo. KTNA telah mendukung Kabupaten Sukoharjo menjadi ka-



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani membuka kegiatan KTNA.**

bupaten andalan di bidang pertanian. Hal itu dibuktikan sebagai daerah lumbung pangan dengan hasil panen padi melimpah.

KTNA juga dinilai mampu mendorong terwujudnya petani milenial dan petani andalan. "Artinya, dari sisi hasil panen didapat dan re-

generasi petani milenial juga berhasil. Sektor pertanian di Kabupaten Sukoharjo ke depan akan semakin maju. Apalagi pertanian di Kabupaten Sukoharjo didukung luasan lahan yang cukup dan alat pertanian modern," jelas Bagas Windaryanto. (Mam)

## SETELAH LONGSOR DI KAWASAN SIREGOL

# Komunitas Pecinta Alam Tanam 3.300 Pohon

**PURBALIGGA (KR)** - Tidak kurang dari 3.300 batang pohon ditanam di Kawasan Hutan Siregol di wilayah Desa Kramat Kecamatan Karangmoncol Purbalingga, Minggu

(31/10). Penanaman pohon itu dilakukan lintas komunitas Pecinta Alam Purbalingga, menyusul bencana alam longsor di Kawasan Hutan Siregol. "Kerusakan alam di Kawasan hutan

Siregol sudah sampai tahap memprihatinkan. Banjir dan longsor semakin sering terjadi dan skalanya semakin besar," tutur Taufik Katamso, Ketua Harian Perhimpunan Pegiat Alam (PPA) Gasda.

Menurut Taufik, kondisi tersebut mendorong komunitas pecinta alam melakukan konservasi. Kawasan Siregol merupakan bagian dari pegunungan Sisik Naga, yang merupakan benteng hutan alam terakhir di Purbalingga.

Koordinator Aksi Peduli Longsor Siregol, Gunanto Eko Saputro menyebutkan penanaman pohon diikuti oleh sekitar 200 personel

dari berbagai komunitas pecinta alam. Persiapan yang hanya dalam dua hari itu mendapat respon positif kelompok-kelompok pecinta alam. Komunitas yang terlibat di antaranya Perhimpunan Pecinta Alam (PPA) Gasda, PPA Chrisda, Paska, Palateksa, Wanaska, Pamabos, MTMA Purbalingga, PURBALINGGA, Narasi Sigotak, Pemerintah Desa Kramat.

"Ikut pula dalam aksi itu, Ikatan Penyuluh Kehutanan Purbalingga, Relawan Purbalingga Peduli, BPDAS HL Kementerian LHK, Alas Pakedjen, Smapala, Smudapala, Smapongpala, Skansapala, Tim

Espedisi Sisik Naga, Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Kramat, Kokam Surya Sudirman Karangmoncol, BPBD Purbalingga dan Paspajos," jelas Gunarto.

Pohon yang ditanam merupakan jenis Vetiver yang bagus untuk penahan longsor. Antara lain pohon aren dan beringin untuk konservasi mata air, serta tanaman sirsak dan jambu biji. "Bibit pohon yang ditanam merupakan bantuan dari Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) serta sumbangan pribadi," ungkap Gunarto. (Rus)



KR-Toto Rusmanto

**Para pecinta alam menanam pohon di kawasan hutan Siregol Purbalingga.**

# HUKUM

## Pembantu Kuras Uang dan Perhiasan Majikan

**SLEMAN (KR)** - Seorang pria berinisial AA (26) warga Surakarta Jawa Tengah, ditangkap petugas Unit Reskrim Polsek Kalasan. Penangkapan dilakukan karena AA mencuri uang dan perhiasan di rumah majikannya. Pencurian, dilakukan saat korban, Jenny (51) tidak berada di rumahnya di Juwangen Purwomartani Kalasan, karena sedang ada keperluan di Magelang.

Kanit Reskrim Polsek Kalasan, Iptu Sri Pujo, Senin (1/11), mengatakan tersangka ditangkap di Surabaya Jawa Timur. "Tersangka bekerja di rumah korban sebagai tukang bersih-bersih, sehingga tahu betul keadaan di lokasi kejadian. Hasil penyidikan, diduga tersangka sudah merencanakan aksinya," ujarnya.

Dijelaskan, pencurian dilakukan Minggu (19/9) siang, saat rumah sepi karena sang majikan sedang bepergian. Saat korban tiba di rumah, ia kaget karena uang sebesar Rp 5 juta yang disimpan dalam almari, tinggal Rp 3 juta. Selain itu, perhiasan terdiri dari cincin berlian, kalung, anting dan uang Rp 10

juta yang ada diperhiasan, juga telah raib.

Korban kemudian menceritakan kejadian itu kepada suami dan kerabatnya, kemudian mereka melapor ke Polsek Kalasan. "Sebelum membuat laporan, korban juga sempat menanyakan kepada tersangka. Namun saat itu, AA mengaku tidak mengetahui keberadaan uang maupun perhiasan yang hilang," ungkap Sri Pujo didampingi Panit Reskrim Aiptu Rendra Widjanarko.

Setelah kasus itu dilaporkan, AA menghilang. Hal ini membuat kecurigaan polisi langsung mengarah kepada lelaki yang dipercaya oleh korban untuk membersihkan rumahnya tersebut.

Setelah satu bulan lebih, akhirnya polisi mendapatkan informasi jika AA berada di Surabaya kemudian dilakukan penangkapan. Dari tangan pelaku, polisi menyita barang bukti tas dan HP, sedangkan perhiasan sudah dijual oleh AA. Atas perbuatannya. Atas perbuatannya, AA terancam Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara. (Ayu)-d

## DIDUGA HASIL HUGEL

# Bayi Dibuang di Perempatan Jalan Desa

**BREBES (KR)** - Diduga hasil hubungan gelap (hugel), seorang bayi yang baru dilahirkan ditemukan warga di Desa Bulusari, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Orok berjenis kelamin pria itu kini dalam perawatan Tim medis RSUD Brebes

Saat ditemukan seorang warga, bayi dalam keadaan dibungkus plastik dan tergeletak di perempatan Desa setempat, pada Sabtu (30/10). Selanjutnya oleh warga penemuan itu dilaporkan ke Polsek setempat.

Kapolsek Bulakamba, AKP Pardi, membenarkan hal itu. Setelah menerima laporan, pihaknya bersama petugas Puskesmas langsung menuju lokasi. Bayi tersebut ditemukan oleh warga setempat yang melintas di lokasi kejadian sekitar pukul 05.15.

"Saat ditemukan kondisi bayi masih hidup, dan diperkirakan usia bayi baru dilahirkan," ujar Pardi, Senin (1/11).

Menurut Pardi, saat ini, bayi itu berada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Brebes dalam perawatan tim medis. "Kondisi kesehatan bayi kelihatan sehat dan dalam perawatan Tim medis," tegasnya.

Diungkapkan, petugas telah mengumpulkan keterangan dari sejumlah warga termasuk keterangan dari saksi yang pertama kali menemukan bayi itu. Diduga bayi hasil hugel. "Kami masih menyelidiki penemuan bayi tak berdosanya itu, siapa sebenarnya pemilik dan yang membuang bayi itu," kata Pardi

Sementara sejumlah warga setempat, mengakui tidak tahu ibu kandung dari bayi tersebut. Mengingat selama ini tidak ditemukan wanita mengandung yang habis melahirkan. "Ada sejumlah wanita mengandung tapi belum melahirkan. Mungking bayi itu milik warga luar desa ini," ujar warga. (Ryd)-d

# Tolak Cinta Lelaki, Guru Tewas Dihajar

**PURWOREJO (KR)** - Penganiayaan berat menimpa perempuan bernama Wira Akhadiyah (33) dan ibunya Rofiatun (66) warga Dusun Lengis Desa Kedungkamal, Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo, Minggu (31/10). Akbatnya, Wira Akhadiyah yang merupakan guru SMPN 10 Purworejo Grabag, meninggal dunia, sedangkan Rofiatun menjalani perawatan intensif di rumah sakit.

Perbuatan itu diduga dilakukan oleh pria berinisial AY (55) warga Desa Secang Kecamatan Ngombol Purworejo. Penganiayaan dilakukan pelaku di rumah korban. "Dugaannya korban menolak cinta dari AY, sehingga terduga pelaku gelap mata dan melakukan penganiayaan terhadap ke-

dua korban," ungkap Humas Polres Purworejo Iptu Madrim Suryantoro, kemarin.

Peristiwa itu diketahui tetangga korban, Dedi Setiawan. Dedi mendengar teriakan meminta tolong, kemudian bergegas menuju rumah korban.

Saksi itu juga melihat ter-

duga pelaku AY keluar dari rumah korban dan berlari ke arah utara. "Mengetahui ada dua korban terluka, saksi memanggil tetangga, kemudian warga mengevakuasi keduanya ke rumah sakit," ucapnya.

Namun, Wira Akhadiyah tewas dalam perawatan dokter RS Palang Biru

Kutoarjo, sedangkan Rofiatun dirujuk ke RSUD Dr Tjitrowardoyo untuk dirawat secara intensif. "Satu korban meninggal dunia, satu dirawat," ucapnya.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Agus Budi Yuwono, mengemukakan tim Reskrim Polres Purworejo dibantu Polsek Grabag melakukan penyelidikan. Polisi juga terus melakukan pengejaran untuk meringkus pelaku. "Identitas terduga pelaku sudah diketahui dan kami lakukan pengejaran," tandasnya. (Jas)-d

## TAK PERNAH BERIKAN LAPORAN KEUANGAN

# SD IT Savana Kendal Terbengkalai

**KENDAL (KR)** - Sempat menjadi sekolah favorit di Kendal sejak berdiri tahun 2012, SD IT Savana saat ini terbengkalai dan terlihat ditutup.

Menurut informasi, kondisi tersebut diduga karena pengurus sekolah dalam hal ini Bendahara (periode lalu) tidak terbuka dalam laporan keuangan. Sehingga Yayasan Al Qolam terpaksa mengganti seluruh pengelola sekolah, karena kebetulan Ketua Pengurus Yayasan berhalangan tetap.

Ketua Laskar Anti Korupsi Indonesia (LAKI) Kabupaten Kendal, Nur Khamid, Senin (01/11), mengatakan bendahara berinisial R tidak terbuka dan sulit ditemui untuk klarifikasi, diduga melarikan dana sekolah yang nilainya cukup besar. "Sekolah ini sejak awal tahun ini ditutup karena ada ketidakberesan dalam manajemen keuangan. Padahal iuran dari orangtua siswa mencapai ratusan juta rupiah, namun sejak dari awal berdiri tidak pernah ada laporan yang jelas," ungkap Khamid. Pihaknya akan membantu



KR-Unggul Priambodo

**Suasana SDIT Savana yang ditutup sementara.**

Yayasan Al Qolam Kendal selaku pemilik sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang menimpa SD IT Savana. "Saat ini mantan bendahara sekolah tidak bisa ditemui dan terkesan selalu menghindar," lanjutnya.

Sementara Pembina Yayasan Al Qolam, Nur Khadzqi As'ad, mengakui sejak sekolah itu berdiri sampai saat ini belum pernah mendapat laporan dengan jelas, oleh karena kesibukannya. "Setiap tahun kami menanyakan pihak pengelola termasuk bendahara, tapi selalu dijawab

belum siap dengan alasan masih dipakai untuk pengembangan atau pembangunan sekolah," tuturnya. Ternyata belakangan makin jelas, sesudah Ketua Pengurus meninggal dunia sehingga harus dilakukan penggantian pengurus sesuai AD/ART nya. Namun Bendahara bersikap mencurigakan dengan menyembunyikan seluruh data sekolah dan Kas Yayasan entah dibawa ke mana.

Tak hanya itu, menurut Khadzqi, bendahara menggugat dirinya sendiri sebagai Pjs Ketua Yayasan, hal

ini menyalahi AD/ART Yayasan. Sehingga sangat diduga ada keterkaitan dengan hilangnya seluruh data sekolah di kantor yg tersedia selama ini dan tidak ditemukan pembukuan jelas tentang kondisi keuangan Yayasan.

"Semoga saja mantan bendahara bisa mempertanggungjawabkan perbuatannya sehingga sekolah bisa kembali berjalan normal demi kemajuan dan keberhasilan anak didik dalam jalur normal terkontrol tanpa embel-embel berlebihan," tegasnya. (Ung)-d